

PELATIHAN PEMBUATAN PRODUK KERAJINAN GETAH NYATU MENDUKUNG IKM BERKEARIFAN LOKAL DI PALANGKA RAYA

Sri Rohaetin
¹²³⁴⁵Universitas Palangka Raya
Srirohaetin1505@gmail.com
Fendy Hariatama H
fendyhariatama@fkip.upr.ac.id
Grace Evelina Buji
graceevelina@fkip.upr.ac.id
Sundari
Sundari29@fkip.upr.ac.id
Martupa Sinambela

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan potensi industri kecil dan menengah (IKM) berbasis kerajinan lokal di Palangka Raya melalui pemanfaatan getah nyatu sebagai bahan baku utama. Getah nyatu, yang melimpah di kawasan ini, sering kali kurang dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam pembuatan produk kerajinan, seperti patung, hiasan rumah, dan perhiasan. Kegiatan ini melibatkan narasumber berpengalaman dalam kerajinan getah nyatu dan dilaksanakan dalam beberapa sesi, meliputi teori dasar, teknik produksi, serta proses finishing. Selain itu, peserta juga dilatih strategi pemasaran untuk meningkatkan daya saing produk di pasar lokal dan regional. Pelatihan ini bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) lokal dengan memanfaatkan kearifan lokal yang ada, sehingga pelaku IKM diharapkan menjadi lebih mandiri dan inovatif dalam menciptakan produk kerajinan. Selain meningkatkan kesejahteraan ekonomi, program ini juga berkontribusi dalam pelestarian budaya lokal dan memperkenalkan kearifan lokal kepada masyarakat luas. Hasil akhir dari pelatihan ini diharapkan mampu memperkuat keberlanjutan IKM berbasis kearifan lokal di Palangka Raya, sekaligus membuka peluang pendapatan tambahan bagi calon tenaga ahli muda selanjutnya.

Kata Kunci: Getah Nyatu, IKM, Kearifan Lokal, Kerajinan, Pemberdayaan Masyarakat

Abstract

This service aims to develop the potential of local craft-based small and medium industries (SMIs) in Palangka Raya through the utilization of nyatu sap as the main raw material. Nyatu sap, which is abundant in the region, is often underutilized. Therefore, this training was designed to improve the community's skills in making craft products, such as sculptures, home decorations, and jewelry. This activity involved resource persons experienced in nyatu sap handicrafts and was conducted in several sessions, covering basic theory, production techniques, and finishing processes. In addition, participants were also trained in marketing strategies to improve product competitiveness in local and regional markets. This training aims to improve the quality of local human resources (HR) by utilizing

existing local wisdom, so that SMEs are expected to become more independent and innovative in creating craft products.

In addition to improving economic welfare, the program also contributes to the preservation of local culture and introduces local wisdom to the wider community. The end result of this training is expected to strengthen the sustainability of local wisdom-based SMEs in Palangka Raya, while opening up additional income opportunities for future young experts.

Keywords: *Getah Nyatu, SMEs, Local Wisdom, Crafts, Community Empowerment*

Pendahuluan

IKM mampu memproduksi produk-produk berkualitas dan bernilai jual tinggi sehingga dapat dinikmati oleh masyarakat lokal maupun internasional. IKM kerajinan yang bernilai jual tinggi mempunyai ciri khas dalam proses produksinya. Industri Kecil Menengah ini sangat berkaitan erat dengan Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Usaha Menengah Kecil Mikro (UMKM) seperti halnya aktivitas produksi yang tidak bisa dipisahkan dari pemasarannya. Kementerian Perindustrian (Kemenperin) mengatakan Indonesia menguasai 1,25 persen pangsa pasar penjualan produk-produk industri kerajinan di dunia.

Industri kerajinan merupakan salah satu sektor industri yang berperan menyumbang ekspor. Data TradeMap.org pada September tahun 2023 menunjukkan total nilai ekspor kerajinan Indonesia ke dunia mencapai 603,956 juta dolar AS. Salah satu IKM yang ada di Provinsi Kalimantan Tengah khususnya di Jalan Kerandang yang Bernama IKM Kerajinan Getah Nyatu Pandji tepatnya di Kota Palangka Raya. IKM tersebut memiliki spesialisasi yaitu pembuatan produk kerajinan berbahan Getah Nyatu. IKM tersebut mampu melihat peluang menarik dari keragaman flora di Kalimantan Tengah. Kondisi geografis Indonesia sebagai negara iklim tropis, khususnya Kalimantan Tengah dengan hutan yang begitu luas, mendukung untuk kemajuan IKM.

Terdapat beragam pepohonan yang tersimpan di hutan tropis Kalimantan, salah satunya adalah pohon Nyatu. Nama Latin Tanaman Getah Nyatu adalah *Palaquium Spp.* Tumbuh di pulau Kalimantan dan Sumatera, namun hanya orang Kalimantan Tengah yang memproses dan mengambil 2 getahnya. Dari pohon ini lahirlah beragam kerajinan getah nyatu yang dikembangkan masyarakat Dayak. Kerajinan tersebut awalnya banyak ditemukan di Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah. Dimana digagas pertama kali oleh Damang Salilah, yang hasil dari penellitian otodidaknya dengan tujuan membuat karya seni yang menonjolkan budaya Dayak Ngaju.

Melihat potensi yang besar pada pengolahan Getah Nyatu, tentu sangat diperlukan strategi dalam mengembangkan potensi ini dengan tujuan agar kerajinan lokal ini bisa terus berkembang, IKM pun turut berkembang dan bisa memenuhi permintaan pasaran agar bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Terdapat fenomena diperlukan tenaga-tenaga ahli baru khususnya yang berasal dari anak-anak muda/mahasiswa yang dapat meneruskan keahlian dan ilmu dalam mengolah Getah Nyatu, karena kurangnya tenaga ahli yang serius mendalami pengolahan Getah Nyatu Hal ini menyebabkan perlu adanya pelatihan mendalam, suatu produk yang sukses di pasar harus dapat memenuhi harapan dan

kebutuhan konsumen, sehingga mereka merasa puas dan loyal terhadap produk tersebut. Hal ini hanya bisa dicapai dengan memahami preferensi konsumen dan terus berinovasi untuk memenuhi kebutuhan pasar yang selalu berubah. Selain itu, penting juga untuk melakukan regenerasi dan peningkatan kompetensi tenaga kerja, guna mendukung perkembangan kualitas produk dan layanan yang ditawarkan" (Kotler & Keller, 2016).

Berdasarkan fenomena di atas, sangat penting bagi IKM Getah Nyatu Pandji untuk mengembangkan produknya, selain itu ditunjang dengan perlu adanya teknik pengolahan yang efektif agar IKM Getah Nyatu tetap berjalan usahanya dan semakin maju. Melalui pelatihan yang baik diharapkan usaha pengolahan getah nyatu dapat bersaing dan bertahan. Inovasi produk dan strategi pemasaran yang efektif menjadi kunci untuk menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Perusahaan yang mampu mengembangkan produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar serta memanfaatkan strategi pemasaran yang tepat akan memiliki posisi yang lebih unggul dibandingkan pesaingnya (Porter, 1985).

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pertama adalah observasi langsung tempat yang menjadi mitra yakni IKM Getah Nyatu Pandji. Observasi dilakukan lebih dari satu kali agar mendapatkan informasi yang mendalam terkait permasalahan yang dihadapi dan kebutuhan dari mitra.
2. Tahapan Kedua adalah merumuskan permasalahan dari hasil observasi, masalah yang dihadapi mitra ialah yang berdampak pada keberlangsungan usaha mitra.
3. Tahapan Ketiga adalah pengenalan tehnik pengembangan produk dan pemasaran produk getah nyatu.
4. Tahapan Keempat adalah pengenalan tehnik pengolahan produk getah nyatu.
5. Tahapan Kelima adalah implementasi tehnik pengembangan produk, tehnik pemasaran produk dan tehnik pengolahan produk getah nyatu

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Pelatihan Pembuatan Produk Kerajinan Getah Nyatu Mendukung IKM Berkearifan Lokal Di Palangka Raya" dilakukan dengan cara praktek langsung pembuatan Kerajinan Getah Nyatu, kemudian tanya jawab antara pemilik Kerajinan Pandji selaku pemilik usaha dengan peserta yang dilaksanakan di kediaman Mitra di Jalan Kerandang kota Palangka Raya. Kegiatan PkM ini dilaksanakan oleh tim pengusul/pelaksana yang terdiri dari satu orang ketua dan empat orang anggota, mereka merupakan dosen yang ahli dibidangnya masing-masing.

Dalam pelaksanaan kegiatan dibantu oleh dua orang mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UPR. Untuk mendukung kelancaran kegiatan PkM diperlukan partisipasi aktif dari mitra selaku objek penelitian. Semua karyawan baik pemilik/owner maupun karyawannya dilibatkan selama kegiatan PkM berlangsung, khususnya pada saat pendampingan, agar transfer IPTEK dapat tersampaikan dengan baik. Masyarakat sasaran adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UPR.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil Pelatihan Pembuatan Produk Kerajinan Getah Nyatu

Pelatihan pembuatan produk kerajinan getah nyatu yang dilaksanakan di IKM Kerajinan Getah Nyatu Pandji, Palangka Raya, berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan dan kapasitas produksi para pengrajin lokal. Pelatihan ini diikuti oleh 16 peserta, yang terdiri atas dosen dan mahasiswa. Hasil yang diperoleh dari pelatihan ini dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Peningkatan Keterampilan Teknis.

Peserta pelatihan mengalami peningkatan keterampilan teknis dalam mengolah getah nyatu menjadi produk kerajinan bernilai jual tinggi. Kegiatan ini mencakup proses pemilihan bahan baku berkualitas, teknik pengolahan, pembentukan produk, hingga tahap finishing. Sebelum pelatihan, peserta belum mampu mengolah kerajinan getah nyatu. Namun, setelah pelatihan, peserta mampu menghasilkan produk dengan desain yang lebih kompleks dan finishing yang lebih halus.

2. Diversifikasi Produk.

Salah satu tujuan dari pelatihan ini adalah menciptakan diversifikasi produk untuk meningkatkan daya saing di pasar. Setelah pelatihan, peserta mampu memproduksi berbagai jenis produk, termasuk gantungan kunci, miniatur patung, wadah penyimpanan, dan souvenir khas Palangka Raya.

3. Peningkatan Kesadaran Akan Kearifan Lokal.

Pelatihan ini juga bertujuan untuk menanamkan pemahaman kepada peserta mengenai pentingnya mempertahankan dan mengembangkan produk berbasis kearifan lokal. Getah nyatu, yang merupakan bahan alam khas Kalimantan, memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi produk unggulan daerah. Peserta pelatihan menyadari bahwa produk berbasis lokal ini tidak hanya memiliki nilai ekonomi, tetapi juga nilai budaya yang dapat menarik minat pasar domestik dan internasional.

4. Penguatan Jaringan Pemasaran.

Selain keterampilan teknis, pelatihan ini juga memberikan materi mengenai strategi pemasaran produk. Peserta diajarkan cara memanfaatkan media sosial dan platform e-commerce untuk memasarkan produk mereka. Dengan demikian, para pengrajin dapat memperluas jangkauan pasar, tidak hanya terbatas pada pasar lokal Palangka Raya tetapi juga pasar nasional dan internasional.

Pembahasan

Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa pengembangan IKM berbasis kearifan lokal seperti kerajinan getah nyatu dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat lokal di Palangka Raya. Pengembangan produk lokal yang mengedepankan aspek budaya dan tradisi memiliki potensi besar untuk berkontribusi pada pembangunan ekonomi berkelanjutan.

1. Pentingnya Penguatan Keterampilan Teknis dan Inovasi Produk.
Peningkatan keterampilan teknis menjadi faktor utama dalam meningkatkan kualitas produk kerajinan. Selain itu, inovasi dalam desain dan diversifikasi produk juga penting untuk menarik minat konsumen yang semakin beragam. Kombinasi antara keterampilan teknis yang baik dan inovasi produk akan meningkatkan daya saing produk kerajinan getah nyatu di pasar yang kompetitif.
2. Peran Kearifan Lokal dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif.
Produk kerajinan berbasis kearifan lokal memiliki keunikan yang tidak dimiliki oleh produk massal. Oleh karena itu, pelatihan ini menekankan pentingnya menjaga nilai-nilai budaya lokal dalam setiap produk yang dihasilkan. Dengan mempertahankan keunikan lokal, produk kerajinan getah nyatu dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi konsumen yang mencari produk autentik.
3. Penguatan Jaringan dan Strategi Pemasaran Digital.
Di era digital, pengrajin lokal perlu memanfaatkan teknologi informasi untuk memasarkan produk mereka. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta yang sebelumnya kurang familiar dengan pemasaran digital, kini mulai memahami pentingnya kehadiran online dalam meningkatkan penjualan. Strategi pemasaran yang efektif, seperti penggunaan media sosial, e-commerce, dan kolaborasi dengan marketplace, diharapkan dapat membuka akses pasar yang lebih luas.
4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Produk Lokal.
Meskipun pelatihan ini berhasil meningkatkan kapasitas peserta, terdapat beberapa tantangan yang masih perlu diatasi, seperti keterbatasan bahan baku berkualitas, keterampilan desain lanjutan, dan akses permodalan. Namun, dengan dukungan pemerintah, institusi pendidikan, dan sektor swasta, tantangan tersebut dapat diatasi untuk mendukung pengembangan produk kerajinan berbasis kearifan lokal yang berkelanjutan.



Kesimpulan

Pembelajaran dari pengalaman langsung dalam produksi kerajinan sangat berharga. Observasi menunjukkan bahwa mahasiswa yang terlibat langsung lebih memahami tantangan dan proses yang terjadi. Pelatihan pembuatan produk kerajinan getah nyatu di IKM Kerajinan Getah Nyatu Pandji telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan, diversifikasi produk, dan penguatan jaringan pemasaran para pengrajin lokal di Palangka Raya. Dengan mempertahankan kearifan lokal dan memanfaatkan teknologi digital, produk kerajinan getah nyatu memiliki potensi besar untuk menjadi produk unggulan daerah yang mampu bersaing di pasar nasional maupun internasional.

Kegiatan pelatihan ini juga menunjukkan bahwa sinergi antara pengrajin dan lembaga pendidikan sangat penting dalam mengembangkan industri kreatif berbasis kearifan lokal. Untuk ke depannya, upaya berkelanjutan dalam bentuk pendampingan, pelatihan lanjutan, dan akses permodalan diperlukan untuk mendukung pertumbuhan industri kerajinan lokal yang lebih kuat dan berkelanjutan.

Melalui pelatihan dan kolaborasi mahasiswa dapat lebih siap untuk menghadapi dunia usaha. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam merancang program-program yang lebih efektif untuk mendukung IKM berkearifan lokal dan calon wirausaha muda. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kerajinan getah nyatu dapat berkembang menjadi sektor yang lebih menjanjikan dan berkelanjutan.

Daftar Pustaka

Kementerian Perindustrian. (2024). *Lebarkan Sayap Ekspor, 10 IKM Kerajinan Lokal Mejang di Jerman*. Diakses pada 5 Desember 2024, dari <https://ikm.kemenperin.go.id>

Kotler, P. and Keller, Kevin L. (2016). *Marketing Management*, 15th Edition New Jersey: Pearson Prentice Hall, Inc.

LPPM Universitas Palangka Raya. (2024). *Tugas Pokok & Fungsi*. Diakses pada 5 Desember 2024, dari <https://lppm.upr.ac.id/menu/tugas-pokok-&-fungsi>

Porter, M. E. (1985). *Competitive advantage: Creating and sustaining superior performance*. New York, NY: Free Press.

Suyadi Prawirosentono (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategi*, Jakarta : Ghalia Indonesia